

**PENGARUH *DIGITAL LEADERSHIP* DAN *TECHNOSTRESS*
TERHADAP *TECHNOLOGY ADOPTION* DENGAN
DIGITAL ORGANIZATIONAL CULTURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
STUDI PADA PEGAWAI SEKRETARIAT DAERAH KOTA PARIAMAN**

TESIS



Diajukan Oleh:

FAJRIANI

2320522072

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGARUH *DIGITAL LEADERSHIP* DAN *TECHNOSTRESS*
TERHADAP *TECHNOLOGY ADOPTION* DENGAN
DIGITAL ORGANIZATIONAL CULTURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
STUDI PADA PEGAWAI SEKRETARIAT DAERAH KOTA PARIAMAN**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*



Diajukan Oleh:

FAJRIANI

2320522072

Pembimbing I: Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

Pembimbing II: Prof. Dr. Vera Pujani, SE, MM Tech

PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PENGARUH *DIGITAL LEADERSHIP* DAN *TECHNOSTRESS*
TERHADAP *TECHNOLOGY ADOPTION* DENGAN
DIGITAL ORGANIZATIONAL CULTURE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
STUDI PADA PEGAWAI SEKRETARIAT DAERAH KOTA PARIAMAN**

Tesis Oleh Fajriani

Pembimbing 1: Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

Pembimbing 2: Prof. Dr. Vera Pujani, SE, MM Tech

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *digital leadership* dan *technostress* terhadap *technology adoption* pada Pegawai Sekretariat Daerah Kota Pariaman dengan *digital organizational culture* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melalui survei terhadap 105 Pegawai yang terdiri dari 75 orang PNS dan 30 orang PPPK. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Sekretariat Daerah Kota Pariaman yang terlibat dalam penggunaan sistem dan aplikasi digital pemerintahan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *digital leadership* berpengaruh secara langsung terhadap *technology adoption*, *technostress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *technology adoption*. Selanjutnya, *digital leadership* berpengaruh positif terhadap *digital organizational culture*, sementara *technostress* berpengaruh negatif terhadap *digital organizational culture*. *Digital organizational culture* terbukti berpengaruh positif terhadap *technology adoption*. Selain itu, hasil penelitian mengonfirmasi bahwa *digital organizational culture* tidak mampu memediasi pengaruh *digital leadership* terhadap *technology adoption*, serta tidak mampu memediasi pengaruh *technostress* terhadap *technology adoption*. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan adopsi teknologi di lingkungan birokrasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sistem digital, tetapi juga oleh peran kepemimpinan digital dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif, serta kemampuan organisasi dalam mengelola *technostress* pegawai. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi Pemerintah Kota Pariaman dalam merancang kebijakan dan program pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada penguatan kepemimpinan digital, pengelolaan stres teknologi, serta pengembangan budaya organisasi digital guna mendukung keberhasilan transformasi digital pemerintahan daerah.

Kata kunci: *Digital Leadership, Technostress, Digital Organizational Culture, Technology Adoption*

**THE INFLUENCE OF DIGITAL LEADERSHIP AND TECHNOSTRESS ON
TECHNOLOGY ADOPTION WITH DIGITAL ORGANIZATIONAL CULTURE
AS A MEDIATING VARIABLE :
A STUDY ON THE EMPLOYEES OF
THE REGIONAL SECRETARIAT OF PARIAMAN CITY**

Thesis by Fajriani

Advisor 1 : Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si and

Advisor 2 : Prof. Dr. Vera Pujani, SE, MM Tech

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital leadership and technostress on technology adoption in the employees of the Regional Secretariat of Pariaman City, with digital organizational culture as a mediating variable. The research adopts a quantitative approach, surveying 105 employees consisting of 75 civil servants (PNS) and 30 government contract employees (PPPK). Data were collected through the distribution of questionnaires to employees involved in the use of digital government systems and applications. The sampling method used was purposive sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The results of the study indicate that digital leadership has a direct effect on technology adoption, while technostress does not have a significant effect on technology adoption. Furthermore, digital leadership positively influences digital organizational culture, whereas technostress negatively affects digital organizational culture. Digital organizational culture was found to positively influence technology adoption. Additionally, the study confirms that digital organizational culture does not mediate the influence of digital leadership on technology adoption, nor does it mediate the effect of technostress on technology adoption. The implications of this study suggest that the success of technology adoption in the bureaucratic environment is not only determined by the availability of digital systems but also by the role of digital leadership in creating an adaptive and collaborative organizational culture, as well as the organization's capacity to manage employee technostress. These findings provide a basis for the Pariaman City Government to design policies and human resource development programs that focus on strengthening digital leadership, managing technostress, and fostering a digital organizational culture to support the success of digital government transformation.

Keywords: *Digital Leadership, Technostress, Technology Adoption, Digital Organizational Culture*